

**PENGARUH PENDAPATAN PEGADAIAN DAN HARGA EMAS
TERHADAP PEMBIAYAAN RAHN PADA PT. PEGADAIAN
SYARIAH CABANG LANGSA (TAHUN 2014-2019)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Firda Ananda Lubis
Npm : 1605170463
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 24 April 2021, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : FIRDA ANANDA LUBIS
N P M : 1605170463
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN PEGADAIAN DAN HARGA EMAS TERHADAP PEMBIAYAAN RAHN PADA PT PEGADAIAN SYARIAH CABANG LANGSA
Dinyatakan (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Penguji II

EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE., M.Ak

Pembimbing

PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : FIRDA ANANDA LUBIS
NPM : 1605170463
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PENDAPATAN PEGADAIAN DAN HARGA EMAS TERHADAP PEMBIAYAAN RAHN PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG LANGSA (TAHUN 2014-2019)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2021

Pembimbing

PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

**Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

**Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

H. JANURI, SE., M.M., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firda Ananda Lubis
NPM : 1605170463
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Pembiayaan Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Cabang Langsa” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Firda Ananda Lubis

ABSTRAK

FIRDA ANANDA LUBIS, NPM 1605170463, Pengaruh Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Pembiayaan Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Cabang Langsa Tahun 2014-2019

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan pegadaian dan harga emas terhadap penyaluran pembiayaan *Rahn* pada pegadaian syariah cabang Langsa 2014- 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pegadaian syariah cabang Langsa tahun 2014-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan pegadaian syariah cabang Langsa tahun 2014-2019. Variabel dependen dari penelitian ini adalah penyaluran pembiayaan *Rahn*. Variabel independen meliputi: pendapatan pegadaian, harga emas. Untuk metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pegadaian dan harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *Rahn* pada pegadaian syariah Cabang Langsa tahun 2014-2019 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043 dan 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas pendapatan pegadaian dan harga emas (Secara simultan) berpengaruh terhadap variabel pembiayaan rahn.

Kata kunci: pendapatan pegadaian, harga emas, penyaluran pembiayaan rahn

KATA PENGANTAR



Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Proposal yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas Terhadap Pembiayaan Rahn pada Pt. Pegadaian Syariah Cabang Langsa (Tahun 2014-2019).” Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Proposal ini tidak lepas dari bantuan orang lain. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Kedua orang tua saya yang sangat luarbiasa dan teristimewa Bapak Meidarris Lubis dan Ibu Suharyani serta kakak saya Fitri Afalda Lubis dan adik-adik saya Sahril Amin Lubis dan Ahmad Shiddiq Lubis, yang selalu memberi dukungan dan doa sehingga saya bisa menyelesaikan proposal ini dengan baik dan kemudian kepada:

1. Bapak Dr. Agussani M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah memberikan kesempatan kepada saya unruk mengeyam pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri SE.,MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Pandapotan Ritonga SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing tugas akhir skripsi yang sangat luar biasa dalam memberikan arahan, bimbingan dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir proposal ini dengan baik.
8. Kepada seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staff Pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepala Pt. Pegadaian Langsa Bapak Tengku Dimas Pramana yang telah bekerja sama dengan penulis dan partisipasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
10. Abdul Rahman yang telah membantu support saya sehingga saya dapat menyelesaikan dengan baik.
11. Ibuk Asrama yang selalu memberi semangat dan nasehat.
12. Kepada sahabatku Novia Ersya Putri, Nazmi Fara Simatupang yang selalu memberikan suport kepada penulis.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik mental maupun spiritual yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam pembuatan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis. Dan harapan dari penulis adalah bahwa semoga laporan ini dapat memberi manfaat kepada pembaca pada umumnya, serta pihak-pihak lain yang terkait dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya. Kepada semua pihak saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, September 2020
Penulis

FIRDA ANANDA LUBIS
1605170463

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Rumusan Masalah	13
1.4 Tujuan Penelitian	14
1.5 Manfaat Penelitian	14
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Pegadaian Syariah	16
2.1.2 Pendapatan Pegadaian.....	22
2.1.3 Harga Emas	24
2.1.4 Pembiayaan	27
2.1.5 Pembiayaan Ar-Rahn	32
2.1.6 Rahn	32
2.2 Penelitian Terdahulu	35
2.3 Kerangka Konseptual	44
2.4 Hipotesis.....	46
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Jenis Penelitian.....	47
3.2 Definisi Operasional.....	48
3.2.1 Definisi Variabel Penelitian	48
3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	49
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	51
3.3.1 Tempat Penelitian.....	51
3.3.2 Waktu Penelitian	51
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel	52

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.6 Teknik Analisis Data.....	53
3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda	55
3.6.2 Uji Hipotesis	56
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi	57
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Deskripsi Penelitian	59
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	59
4.2.1 Uji Normalitas.....	59
4.2.2 Uji Multikolinearitas	62
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	63
4.3 Uji Hipotesis	64
4.4 Pembahasan.....	67
BAB 5 PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penyaluran Pembiayaan Pegadaian Syariah	6
Tabel 1.2	Perkembangan Pendapatan Pegadaian, Harga Emas dan Pembiayaan Rahn	11
Tabel 2.1	Perbedaan Rahn dan Gadai Konvensional	30
Tabel 3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
Tabel 3.2	Rencana Waktu Penelitian	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Berpikir	37
--------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, tentunya membutuhkan dana untuk modal usaha atau untuk keperluan sehari-hari. Sementara itu, tidak semua kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, maka akan dilakukan peminjaman. Dampak bagi perekonomian Indonesia tingginya harga bahan baku impor sehingga barang kebutuhan rumah tangga harganya juga tinggi. Meskipun pemerintah telah menurunkan tarif bahan bakar minyak namun harga kebutuhan pokok makin tinggi, daya beli konsumen makin turun dan terjadinya peningkatan beban biaya bagi pelaku usaha. Masyarakat dan pelaku usaha mulai berfikir bagaimana cara mendapatkan dana konsumsi atau tambahan modal usahanya dengan mengajukan kredit kepada bank maupun meminjam dana dengan sistem gadai. PT Pegadaian (persero) salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam menyalurkan dana atas dasar hukum gadai dengan menyediakan pelayanan umum sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip syariah.

Krisis ekonomi yang berkepanjangan melanda Indonesia saat ini khususnya masyarakat golongan menengah ke bawah mulai tertarik untuk memanfaatkan pegadaian sebagai salah satu alternatif untuk mendapatkan kredit disamping lembaga keuangan bank lain yang sudah banyak dikenal masyarakat. Dalam menjalankan usahanya masyarakat menengah ke bawah banyak mengalami masalah terutama disegi permodalan. Untuk mengatasinya dengan mengajukan kredit pada lembaga keuangan non bank maupun pihak perorangan.

Meningkatnya jumlah pembiayaan oleh masyarakat berpeluang bagi PT Pegadaian (Persero) sebagai alternatif untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat golongan menengah kebawah yang kurang mendapatkan fasilitas kredit perbankan.

Jadi, orang yang menggadaikan barang tertutupi kebutuhannya tanpa harus kehilangan harta miliknya. Adapun pihak pegadaian (murtahin) mendapat ketenangan dan rasa aman, karena ia mendapat keuntungan biaya sewa tempat. Namun, agunan dalam gadai adalah amanat, hanya berfungsi sebagai jaminan hutang pihak yang menggadai. Murtahin dalam hal ini hanya mempunyai hak kebendaan, tidak boleh menyalahgunakan barang.

Menurut Fuad & Triana, (2018) Pegadaian, baik bersifat konvensional ataupun syariah, merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan non-bank di Indonesia yang berfungsi menyalurkan pembiayaan melalui pemberian pinjaman uang berdasarkan prinsip gadai kepada masyarakat yang membutuhkan. Sesuai amanat Pasal 33 UUD 1945, pegadaian bertugas mendukung program dan kebijakan pemerintah dalam pembangunan bidang ekonomi nasional melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai. Pegadaian menyediakan pembiayaan dengan pola perolehan menggunakan prinsip gadai dan fidusia sebagai jaminan utang, dan pola pembayaran dilakukan secara angsuran.

Sebagaimana diungkapkan Sumitra (2009) dalam (Maulati, 2020) bahwa bagi masyarakat yang membutuhkan dana mendesak beralih kepada produk penyaluran pembiayaan PT Pegadaian (Persero) berlandaskan syariah melalui pembiayaan dengan sistem gadai syariah (*Rahn*). Pegadaian menurut Kitab

Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150 adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak.

Menurut Noviana & Solovida, (2018) dalam memperoleh laba perusahaan Pegadaian Syariah tidak hanya dipengaruhi oleh pembiayaan *Ar-Rahn* dan pembiayaan *Ar-Rum* saja tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal. Kondisi eksternal tersebut adalah harga emas, yaitu sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh komoditi atau produk berupa emas. Harga emas yang terus mengalami kenaikan berdampak pada peningkatan omzet pegadaian. Kenaikan harga emas membuat nilai taksiran terhadap barang jaminan ikut naik. Akibatnya, sebagian besar pinjaman pada setiap golongan berupa emas. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas sangat mempengaruhi omzet pegadaian penelitian dilakukan oleh Noviana & Solovida, (2018).

Pegadaian syariah mempunyai beberapa produk jasa antara lain Ar Rahn yaitu skim pinjaman (pembiayaan) untuk memenuhi kebutuhan dana bagi masyarakat dengan sistem gadai yang sesuai syariah Islam dengan agunan berupa perhiasan emas, berlian, elektronik, dan kendaraan bermotor yang dijelaskan menurut Hadi (2013) dalam (Maulati, 2020). Selain itu, Arrum (Ar-rah untuk usaha mikro) merupakan produk pegadaian yang melayani skema pinjaman berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha melalui sistem pengembalian secara angsuran.

Untuk memastikan masyarakat memperoleh kredit dengan mudah, pemerintah menetapkan perusahaan umum Pegadaian melalui peraturan

pemerintah No 10 tahun 1990 dengan tujuan yang tercantum dalam pasal 5 ayat 2 Nomor 10 tahun 1990. Perusahaan bertujuan :

1. Turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan Pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai.
2. Pencegahan praktek ijon, pegadaian gelap, riba, dan pinjaman tidak wajar lainnya.

Menurut (Desriani & Rahayu, 2013) Di Indonesia sendiri, PERUM Pegadaian merupakan salah satu lembaga perkreditan yang memiliki tujuan khusus yaitu penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai, yang ditujukan untuk mencegah praktek ijon, pegadaian gelap, riba, serta pinjaman tidak wajar lainnya. Menurut buku (andri soemitra,2009,388) Perum Pegadaian adalah menjembatani kebutuhan dana masyarakat dengan pemberian uang pinjaman berdasarkan hukum gadai.

Emas merupakan komoditas yang sangat berharga dan sangat likuid yang sewaktu-waktu bisa di tukarkan dengan uang dalam waktu yang sangat cepat. Emas mudah diperjual-belikan dan sifatnya universal sehingga dihargai dimanapun. Menurut buku (andri soemitra,2009,402) Gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternative memperoleh pembiayaan secara cepat. Pinjaman gadai emas merupakan fasilitas pinjaman tanpa imbalan dengan jaminan emas dengan kewajiban pinjaman secara cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Dasar hukum gadai syariah dalam hal pemenuhan prinsip-prinsip syariah berpegang pada Fatwa DSN-MUI No, 25/DSN-MUI/III/2002 tanggal 26 juni 2002 tentang *rahn* yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk *rahn* diperbolehkan, dan Fatwa DSN MUI No:26/DSN-MUI/III/2002 tentang gadai emas. Di dalam pembiayaan gadai emas syariah (*rahn*) dilakukan oleh rahin (pemilik barang) dan Al- Murtahin (penerima barang) dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhannya bagi pemilik barang dengan menggadaikan barang sesuai prinsip syariah.

Sebagaimana dijelaskan dalam buku (khotibul umam, S.H.,2016,173) *Rahn* menurut syariah adalah menahan sesuatu dengan cara yang dibenarkan yang memungkinkan ditarik kembali. *Rahn* juga bisa diartikan menjadi barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan syariah sebagai jaminan utang, sehingga orang yang bersangkutan boleh mengambil utangnya semua atau sebagian. Dengan kata lain, *Rahn* adalah akad berupa menggadaikan barang dari satu pihak ke pihak lain, dengan hutang sebagai gantinya. Menurut Sasli (2010) dalam (Maulati, 2020) bahwa dengan gadai, orang yang menggadaikan barang tertutupi kebutuhannya tanpa harus kehilangan harta miliknya. Adapun pihak pegadaian (murtahin) mendapat ketenangan dan rasa aman, ia juga mendapat keuntungan bea sewa tempat. Namun, agunan dalam gadai adalah amanat, hanya berfungsi sebagai jaminan utang pihak yang menggadai. Murtahin dalam hal ini hanya mempunyai hak kebendaan, tidak boleh menyalahgunakan barang.

Pegadaian syariah mempunyai beberapa produk jasa antara lain, Ar Rahn yaitu skim pinjaman (pembiayaan) untuk memenuhi kebutuhan dana bagi masyarakat dengan sistem gadai yang sesuai syariah Islam dengan agunan berupa

perhiasan emas, berlian, elektronik, dan kendaraan bermotor. Selain itu, Arrum (Ar-rahn untuk usaha mikro) merupakan produk pegadaian yang melayani skema pinjaman berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha melalui sistem pengembalian secara angsuran. Jaminan berupa BPKP kendaraan sehingga fisik kendaraan tetap berada di tangan nasabah untuk kebutuhan operasional usaha. Mulia adalah penjualan emas yang dilakukan pegadaian kepada masyarakat secara tunai ataupun angsuran dalam jangka waktu tertentu.

Berikut adalah tabel penyaluran pembiayaan pegadaian syariah dicabang

Langsa tahun 2014-2019:

Tabel 1.1

Penyaluran Pembiayaan Pegadaian Syariah di cabang LangsaTahun 2014-2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE	OUTLET	31/03/2014	30/06/2014	30/09/2014	31/12/2014
TOTAL						
RAHN	60024	CPS LANGSA	16.613.838.032,00	30.116.334.389,00	45.337.219.626,00	58.465.200.865,00
	60026	UPS IDI	6.812.819.075,00	12.559.151.012,00	18.386.188.109,00	23.351.049.989,00
	60029	UPS JULOK	2.629.153.253,00	5.192.770.927,00	7.974.334.048,00	10.136.941.731,00
	60028	UPS LANGSA BARAT	4.708.124.817,00	9.425.648.630,00	14.873.271.839,00	19.880.761.321,00
	60027	UPS LANGSA BARO	4.358.410.760,00	8.371.657.507,00	12.765.563.592,00	17.003.580.852,00
	60025	UPS LANGSA TIMUR	4.365.858.551,00	8.333.073.466,00	12.768.901.398,00	16.893.732.162,00
	60030	UPS PEUREULAK	4.807.221.122,00	9.216.296.788,00	14.100.594.659,00	18.160.537.478,00

NO	KODE	OUTLET	31/03/2015	30/06/2015	30/09/2015	31/12/2015
TOTAL						
RAHN	60024	CPS LANGSA	17.488.250.560,00	31.701.404.620,00	47.723.389.080,00	61.542.316.700,00
	60026	UPS IDI	7.171.388.500,00	13.220.158.960,00	19.353.882.220,00	24.580.052.620,00
	60029	UPS JULOK	2.767.529.740,00	5.466.074.660,00	8.394.035.840,00	10.670.464.980,00
	60028	UPS LANGSA BARAT	4.955.920.860,00	9.921.735.400,00	15.656.075.620,00	20.927.117.180,00
	60027	UPS LANGSA BARO	4.587.800.800,00	8.812.271.060,00	13.437.435.360,00	17.898.506.160,00
	60025	UPS LANGSA TIMUR	4.595.640.580,00	8.771.656.280,00	13.440.948.840,00	17.782.875.960,00
	60030	UPS PEUREULAK	5.060.232.760,00	9.701.365.040,00	14.842.731.220,00	19.116.355.240,00

NO	KODE	OUTLET	31/03/2016	30/06/2016	30/09/2016	31/12/2016
TOTAL						
RAHN	60024	CPS LANGSA	18.408.684.800,00	33.369.899.600,00	50.235.146.400,00	64.781.386.000,00
	60026	UPS IDI	7.548.830.000,00	13.915.956.800,00	20.372.507.600,00	25.873.739.600,00
	60029	UPS JULOK	2.913.189.200,00	5.753.762.800,00	8.835.827.200,00	11.232.068.400,00
	60028	UPS LANGSA BARAT	5.216.758.800,00	10.443.932.000,00	16.480.079.600,00	22.028.544.400,00
	60027	UPS LANGSA BARO	4.829.264.000,00	9.276.074.800,00	14.144.668.800,00	18.840.532.800,00
	60025	UPS LANGSA TIMUR	4.837.516.400,00	9.233.322.400,00	14.148.367.200,00	18.718.816.800,00
	60030	UPS PEUREULAK	5.326.560.800,00	10.211.963.200,00	15.623.927.600,00	20.122.479.200,00

NO	KODE	OUTLET	3/31/2017	6/30/2017	9/30/2017	12/31/2017
TOTAL			53,348,700,000	100,222,730,000	152,000,570,000	197,388,660,000
RAHN	60024	CPS LANGSA	20,009,440,000	36,271,630,000	54,603,420,000	70,414,550,000
	60026	UPS IDI	8,205,250,000	15,126,040,000	22,144,030,000	28,123,630,000
	60029	UPS JULOK	3,166,510,000	6,254,090,000	9,604,160,000	12,208,770,000
	60028	UPS LANGSA BARAT	5,670,390,000	11,352,100,000	17,913,130,000	23,944,070,000
	60027	UPS LANGSA BARO	5,249,200,000	10,082,690,000	15,374,640,000	20,478,840,000
	60025	UPS LANGSA TIMUR	5,258,170,000	10,036,220,000	15,378,660,000	20,346,540,000
	60030	UPS PEUREULAK	5,789,740,000	11,099,960,000	16,982,530,000	21,872,260,000

NO	KODE	OUTLET	3/31/2018	6/30/2018	9/30/2018	12/31/2018
TOTAL			47,204,100,000	95,625,000,000	148,559,300,000	199,426,220,000
RAHN	60024	CPS LANGSA	15,064,480,000	31,141,900,000	47,520,250,000	63,075,490,000
	60026	UPS IDI	6,591,230,000	13,763,340,000	20,812,170,000	28,460,580,000
	60029	UPS JULOK	3,058,770,000	6,600,400,000	10,718,330,000	14,668,600,000
	60028	UPS LANGSA BARAT	6,262,640,000	12,218,500,000	19,857,750,000	26,591,350,000
	60027	UPS LANGSA BARO	5,615,460,000	11,188,110,000	17,416,530,000	23,433,960,000
	60025	UPS LANGSA TIMUR	5,138,710,000	10,193,300,000	15,356,450,000	20,582,540,000
	60030	UPS PEUREULAK	5,472,810,000	10,519,450,000	16,877,820,000	22,613,700,000

NO	KODE	OUTLET	3/31/2019	6/19/2019	9/30/2019	12/31/2019
TOTAL			53,691,290,000	99,551,510,000	162,122,140,000	215,901,570,000
RAHN	60024	CPS LANGSA	14,732,770,000	28,483,900,000	45,765,410,000	60,251,040,000
	60026	UPS IDI	9,835,870,000	17,724,060,000	27,752,110,000	36,234,420,000
	60029	UPS JULOK	3,848,250,000	7,940,610,000	13,790,880,000	18,861,010,000
	60028	UPS LANGSA BARAT	6,887,960,000	11,586,210,000	19,430,130,000	26,177,600,000
	60027	UPS LANGSA BARO	6,542,260,000	12,015,640,000	19,632,060,000	26,930,270,000
	60025	UPS LANGSA TIMUR	5,405,250,000	9,909,270,000	16,965,490,000	22,982,730,000
	60030	UPS PEUREULAK	6,438,930,000	11,891,820,000	18,786,060,000	24,464,500,000

NO	KODE	OUTLET	31/03/2014	30/06/2014	30/09/2014	31/12/2014
TOTAL						
ARRUM BPKB	60024	CPS LANGSA	226256750	412243950	555055550	649294600
	60026	UPS IDI	159417600	196781100	196781100	202593200
	60029	UPS JULOK	10793900	116242000	116242000	116242000
	60028	UPS LANGSA BARAT	34872600	67254300	67254300	100466300
	60027	UPS LANGSA BARO	72236100	166890300	166890300	166890300
	60025	UPS LANGSA TIMUR	39854400	58536150	88842100	103787500
	60030	UPS PEUREULAK	39024100	67254300	67254300	88011800

NO	KODE	OUTLET	31/03/2015	30/06/2015	30/09/2015	31/12/2015
TOTAL						
ARRUM BPKB	60024	CPS LANGSA	238165000	433941000	584269000	683468000
	60026	UPS IDI	167808000	207138000	207138000	213256000
	60029	UPS JULOK	11362000	122360000	122360000	122360000
	60028	UPS LANGSA BARAT	36708000	70794000	70794000	105754000
	60027	UPS LANGSA BARO	76038000	175674000	175674000	175674000
	60025	UPS LANGSA TIMUR	41952000	61617000	93518000	109250000
	60030	UPS PEUREULAK	41078000	70794000	70794000	92644000

NO	KODE	OUTLET	31/03/2016	30/06/2016	30/09/2016	31/12/2016
TOTAL						
ARRUM BPKB	60024	CPS LANGSA	250700000	456780000	615020000	719440000
	60026	UPS IDI	176640000	218040000	218040000	224480000
	60029	UPS JULOK	11960000	128800000	128800000	128800000
	60028	UPS LANGSA BARAT	38640000	74520000	74520000	111320000
	60027	UPS LANGSA BARO	80040000	184920000	184920000	184920000
	60025	UPS LANGSA TIMUR	44160000	64860000	98440000	115000000
	60030	UPS PEUREULAK	43240000	74520000	74520000	97520000

NO	KODE	OUTLET	3/31/2017	6/30/2017	9/30/2017	12/31/2017
TOTAL			701,500,000	1,307,000,000	1,515,500,000	1,719,000,000
ARRUM BPKB	60024	CPS LANGSA	272,500,000	496,500,000	668,500,000	782,000,000
	60026	UPS IDI	192,000,000	237,000,000	237,000,000	244,000,000
	60029	UPS JULOK	13,000,000	140,000,000	140,000,000	140,000,000
	60028	UPS LANGSA BARAT	42,000,000	81,000,000	81,000,000	121,000,000
	60027	UPS LANGSA BARO	87,000,000	201,000,000	201,000,000	201,000,000
	60025	UPS LANGSA TIMUR	48,000,000	70,500,000	107,000,000	125,000,000
	60030	UPS PEUREULAK	47,000,000	81,000,000	81,000,000	106,000,000

NO	KODE	OUTLET	3/31/2018	6/30/2018	9/30/2018	12/31/2018
TOTAL			905,500,000	1,583,500,000	2,005,400,000	3,267,400,000
ARRUM BPKB	60024	CPS LANGSA	408,500,000	858,000,000	1,041,900,000	1,727,900,000
	60026	UPS IDI	230,000,000	279,000,000	298,000,000	353,500,000
	60029	UPS JULOK	39,000,000	49,000,000	145,000,000	227,000,000
	60028	UPS LANGSA BARAT	79,000,000	145,500,000	186,500,000	279,000,000
	60027	UPS LANGSA BARO	106,000,000	149,000,000	149,000,000	201,000,000
	60025	UPS LANGSA TIMUR	7,000,000	40,000,000	56,000,000	126,000,000
	60030	UPS PEUREULAK	36,000,000	63,000,000	129,000,000	353,000,000

NO	KODE	OUTLET	3/31/2019	6/19/2019	9/30/2019	12/31/2019
TOTAL			1,358,500,000	2,651,500,000	3,771,500,000	5,160,500,000
ARRUM BPKB	60024	CPS LANGSA	715,000,000	1,612,000,000	1,925,000,000	2,312,000,000
	60026	UPS IDI	142,500,000	377,500,000	578,500,000	1,171,500,000
	60029	UPS JULOK	162,500,000	180,500,000	463,500,000	502,500,000
	60028	UPS LANGSA BARAT	88,000,000	134,000,000	168,000,000	295,500,000
	60027	UPS LANGSA BARO	101,000,000	145,000,000	193,500,000	251,500,000
	60025	UPS LANGSA TIMUR	57,000,000	82,000,000	113,500,000	150,500,000
	60030	UPS PEUREULAK	92,500,000	120,500,000	329,500,000	477,000,000

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan perkembangan penyaluran pembiayaan pegadaian syariah berdasarkan laporan triwulan dari tahun 2014-2019. Berdasarkan laporan triwulan tersebut penyaluran pembiayaan Arrum lebih kecil jika dibandingkan dengan pembiayaan Rahn. Hal ini dikarenakan produk Arrum merupakan produk yang masih tergolong baru bagi masyarakat. Sehingga, masyarakat lebih banyak menggunakan produk gadai syariah yang mengacu pada tarif ijarah dan biaya administrasi dan produk yang terlebih dahulu dikenal

masyarakat. Oleh karena itu, produk pembiayaan Rahn yang paling banyak digunakan pelaku usaha dan masyarakat.

Pegadaian syariah akan dipengaruhi oleh kondisi internal dan kondisi eksternal dalam menentukan jumlah penyaluran pembiayaan gadai syariah. Faktor internal yang dimaksud yaitu Apakah perusahaan dapat mengelola dengan baik seperti manajemen asset perusahaan, faktor 5C (character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy) manajemen gadai. Termasuk di dalam faktor internal yaitu perkembangan pendapatan usaha pegadaian.

Faktor eksternal yaitu perusahaan juga harus memperhatikan kondisi tingkat harga emas yang setiap tahunnya mengalami fluktuasi dan barang yang sering di gadaikan yaitu emas. Sehingga pegadaian harus selektif di dalam memeberikan aliran dana kreditnya untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana tunai secara cepat, syarat yang mudah dan prosedur tidak berbelit-belit. Kondisi pendapatan pegadaian dan tingkat harga emas dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Perkembangan Pendapatan pegadaian, Harga Emas dan Pembiayaan Rahn Pada PT Pegadaian cabang Langsa Tahun 2014-2019.

A. Cabang Langsa

Tahun	Pendapatan	Harga Emas	Pembiayaan
2014	Rp 1.598.991.320	Rp 480.866	Rp 150.532.592.912
2015	Rp 3.557.445.183	Rp 470.581	Rp 158.455.360.960
2016	Rp 2.002.067.192	Rp 492.241	Rp 166.795.116.800
2017	Rp 2.196.254.769	Rp 566.874	Rp 181.299.040.000
2018	Rp 2.324.194.919	Rp 596.534	Rp 156.802.120.000
2019	Rp 4.977.088.962	Rp 678.114	Rp 149.233.120.000

Sumber: laporan tahunan pegadaian syariah

B. Cabang Ups Idi

Tahun	Pendapatan	Harga Emas	Pembiayaan
2014	Rp 891.771.975	Rp 480.866	Rp 43.109.208.203
2015	Rp 873.295.952	Rp 470.581	Rp 64.325.482.300
2016	Rp 714.338.483	Rp 492.241	Rp 67.711.034.000
2017	Rp 961.320.016	Rp 566.874	Rp 73.598.950.000
2018	Rp 1.027.616.958	Rp 596.534	Rp 69.627.320.000
2019	Rp 2.383.975.735	Rp 678.114	Rp 91.546.460.000

Sumber: laporan tahunan pegadaian syariah

C. Cabang Ups Julok

Tahun	Pendapatan	Harga Emas	Pembiayaan
2014	Rp 452.003.861	Rp 480.866	Rp 25.933.199.959
2015	Rp 365.438.166	Rp 470.581	Rp 18.912.464.255
2016	Rp 223.262.886	Rp 492.241	Rp 28.734.847.600
2017	Rp 305.123.630	Rp 566.874	Rp 31.233.530.000
2018	Rp 354.473.049	Rp 596.534	Rp 35.046.100.000
2019	Rp 1.239.230.010	Rp 678.114	Rp 44.440.750.000

Sumber: laporan tahunan pegadaian syariah

D. Cabang Ups Langsa Barat

Tahun	Pendapatan	Harga Emas	Pembiayaan
2014	Rp 1.020.952.499	Rp 480.866	Rp 48.887.806.607
2015	Rp 1.039.022.406	Rp 470.581	Rp 51.460.849.060
2016	Rp 781.495.946	Rp 492.241	Rp 54.169.314.800
2017	Rp 917.823.278	Rp 566.874	Rp 58.879.690.000
2018	Rp 1.078.863.079	Rp 596.534	Rp 64.930.240.000
2019	Rp 1.841.967.871	Rp 678.114	Rp 64.081.900.000

Sumber: laporan tahunan pegadaian syariah

E. Cabang Ups Langsa Baru

Tahun	Pendapatan	Harga Emas	Pembiayaan
2014	Rp 849.291.211	Rp 480.866	Rp 42.499.212.711
2015	Rp 675.079.505	Rp 470.581	Rp 44.736.013.380
2016	Rp 544.512.949	Rp 492.241	Rp 47.090.540.400
2017	Rp 687.032.949	Rp 566.874	Rp 51.185.370.000
2018	Rp 888.641.866	Rp 596.534	Rp 57.654.060.000
2019	Rp 1.870.966.451	Rp 678.114	Rp 65.120.230.000

Sumber: laporan tahunan pegadaian syariah

F. Cabang Langsa Timur

Tahun	Pendapatan	Harga Emas	Pembiayaan
2014	Rp 977.035.700	Rp 480.866	Rp 42.361.565.577
2015	Rp 814.714.092	Rp 470.581	Rp 44.591.121.660
2016	Rp 510.813.489	Rp 492.241	Rp 46.938.022.800
2017	Rp 577.899.682	Rp 566.874	Rp 51.019.590.000
2018	Rp 830.140.133	Rp 596.534	Rp 51.271.000.000
2019	Rp 1.645.791.503	Rp 678.114	Rp 55.262.740.000

Sumber: laporan tahunan pegadaian syariah

G. Cabang Peureulak

Tahun	Pendapatan	Harga Emas	Pembiayaan
2014	Rp 794.730.295	Rp 480.866	Rp 46.284.650.047
2015	Rp 730.282.517	Rp 470.581	Rp 48.720.684.260
2016	Rp 567.428.500	Rp 492.241	Rp 51.284.930.800
2017	Rp 653.833.004	Rp 566.874	Rp 55.744.490.000
2018	Rp 812.219.054	Rp 596.534	Rp 55.483.780.000
2019	Rp 1.726.794.550	Rp 678.114	Rp 61.581.310.000

Sumber: laporan tahunan pegadaian syariah

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 di atas dapat dilihat perkembangan naik turunnya jumlah pendapatan dan harga emas setiap tahunnya.

Dapat dilihat pada tahun 2015 jumlah pendapatan pegadaian menurun dari sebelumnya Rp 12,7 Triliun menjadi Rp 12,3 Triliun tetapi pada penyaluran pembiayaan rahn mengalami peningkatan yang sebelumnya Rp 189,3 Triliun menjadi 191,5.

PT Pegadaian juga dihadapkan pada persoalan-persoalan dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi PT Pegadaian menentukan jumlah penyaluran rahn, persoalan-persoalan itu dapat disebut juga sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pegadaian dalam menentukan penyaluran pembiayaannya terutama dalam gadai syariah.

Sedangkan kenaikan pendapatan pegadaian setiap tahunnya mampu meningkatkan jumlah Rahn yang disalurkan. Pendapatan pegadaian dan harga emas adalah indikator yang tepat untuk menganalisis perkembangan penyaluran gadai syariah pasca krisis 2008. Hal ini karena pendapatan pegadaian dapat menggambarkan profitabilitas pegadaian dan berperan penting dalam penyaluran rahn.

Hal ini tentu saja menjadi masalah bagi pegadaian syariah terutama dalam peningkatan penyaluran pembiayaan rahn dalam mengembangkan usaha masyarakat dari masa krisis hingga sekarang serta meningkatnya perekonomian di Indonesia sampai tahun 2019.

Untuk itu penulis menilai penting untuk mengadakan penelitian dan membahas masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Pendapatan Pegadaian dan

Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn PT. Pegadaian Syariah di Indonesia (Periode 2014-2019)".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi agar dapat mencapai sasaran dalam penyusunannya maka yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan didalam perusahaan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas perusahaan. Jadi perusahaan sangat berperan aktif dalam meningkatkan pendapatan disetiap tahun nya dalam pembiayaan rahn
2. Harga emas sangat berperan aktif dalam menaikkan pendapatan pt pegadaian syariah
3. Pendapatan dan harga emas dalam pt pegadaian syariah sangat dibutuhkan dalam pembiayaan rahn

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah pengaruh pendapatan pegadaian terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada PT.Pegadaian Syariah Cabang Langsa Tahun 2014-2019?
2. Apakah pengaruh harga emas terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada PT Pegadaian Syariah Cabang Langsa Tahun 2014-2019?
3. Apakah pengaruh pendapatan pegadaian dan harga emas terhadap

penyaluran pembiayaan rahn pada PT Pegadaian Syariah Cabang Langsa Tahun 2014-2019?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pendapatan pegadaian terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada PT.Pegadaian Syariah Cabang Langsa Tahun 2014-2019.
2. Mengetahui pengaruh harga emas terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada PT.Pegadaian Syariah Cabang Langsa Tahun 2014-2019.
3. Mengetahui pengaruh pendapatan pegadaian dan harga emas terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada PT.Pegadaian Syariah Cabang Langsa Tahun 2014-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat yang ingin dicapai, antara lain:

1. Manfaat bagi Peneliti : meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah berdasarkan teori yang didapatkan selama masa kuliah dan menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai mekanisme yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada pt pegadaian cabang langsa.

2. Manfaat bagi Pt. Pegadaian : Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi pt pegadaian, Dengan adanya penelitian ini dapat membantu pt. pegadaian dalam pendapatan.
3. Manfaat bagi Peneliti Lain : Penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi peneliti lain tentang Pendapatan Pegadaian dan harga emas terhadap pembiayaan Rahn.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.I Landasan Teori

2.1.1 Pegadaian Syariah

2.1.1.1. Pengertian Pegadaian Syariah

Pegadaian menurut Kitab Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150 disebutkan : “Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau oleh seorang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan daripada orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana harus didahulukan.”

(Soemitra, 2019) Menurut istilah Pegadaian syariah dalam menjalankan operasionalnya berpegang kepada prinsip syariah. Pada dasarnya produk-produk berbasis syariah memiliki karakteristik seperti: tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan atau bagi hasil.

(Soemitra, 2019) Perum Pegadaian sampai saat ini merupakan satu-satunya lembaga formal di Indonesia yang berdasarkan hukum diperbolehkan melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai. Tugas pokok perum pegadaian adalah membantu kebutuhan dana masyarakat dengan memberikan uang pinjaman berdasarkan hukum gadai. (Maharani, 2020) Menjelaskan bahwa tugas tersebut dimaksudkan untuk membantu masyarakat agar tidak terjerat dalam praktik-prakti bunga yang sangat besar. Jaminan nasabah tersebut digadaikan, kemudian ditksir oleh pihak pegadaian untuk menilai besarnya nilai jaminan. (Maharani, 2020) Menjelaskan bahwa besarnya nilai jaminan akan mempengaruhi jumlah pinjamann. sangat dibthkan oleh rakyat kecil. Pinjaman yang diberikan didasarkan pada nilai barang jaminan yang disederhanakan, tjuan lembaga ini adalah mencegah rakyat kecil yang membutuhkan pinjaman agar tidak jatuh ke tangan para pelepas uang yang dalam pemberian pinjaman menggunakan bunga (rentenir).

(andri soemitra,2009,391) Pada dasarnya pegadaian syariah berjalan diatas dua akad transaksi syariah yaitu :

1. Akad rahn : rahn yang dimaksud adalah menahan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Dengan akad ini, pegadaian menahan barang bergerak sebagai jaminan atas utang nasabah.

2. Akad ijarah : yaitu akad pemindahan hak guna atas barang dan atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendiri. Melalui akad ini dimungkinkan bagi pegadaian untuk menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang telah melakukan akad.

2.1.1.2. Mekanisme Operasional Pegadaian Syariah

(andri soemitra,2009,391) Mekanisme operasional pegadaian syariah melalui akad rahn nasabah menyerahkan barang bergerak dan kemudian pegadaian menyimpan dan merawatnya di tempat yang telah disediakan oleh pegadaian. Akibatnya timbul proses penyimpanan adalah timbulnya biaya-biaya yang meliputi nilai investasi tempat penyimpanan, biaya perawatan dan keseluruhan proses kegiatannya. Atas dasar ini dibenarkan bagi pegadaian mengenakan biaya sewa kepada nasabah sesuai jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Pegadaian syariah akan memperoleh keuntungan hanya dari biaya sewa tempat yang dipungut bukan tambahan berupa bunga atau sewa modal yang diperhitungkan dari uang pinjaman.

(andri soemitra, 2009,392) Akad gadai syariah juga harus memenuhi ketentuan atau persyaratan yang menyertainya meliputi :

1. Akad tidak mengandung syarat fasik/batil seperti murtahin mensyaratkan barang jaminan dapat dimanfaatkan tanpa batas.

2. Marhun bih (pinjaman) merupakan hak yang wajib dikembalikan kepada murtahin dan bisa dilunasi dengan barang yang di-rahn kan tersebut. serta, pinjaman itu jelas dan tertentu.
3. Marhun (barang yang di-rahn kan) bisa dijual dan nilai nya seimbang dengan pinjaman, memiliki nilai, jelas ukurannya, milik sah penuh dari rahn, tidak terkait dengan hak orang lain, dan bisa diserahkan baik materi maupun manfaatnya.
4. Jumlah maksimum dana rahn dan nilai likuidasi barang yang di-rahn kan serta jangka waktu rahn ditetapkan dalam prosedur.
5. Rahn dibebani jasa manajemen atas barang berupa : biaya asuransi, biaya penyimpanan, biaya keamanan, dan biaya pengelolaan serta adminisrasi.

(Soemitra, 2019) Transaksi gadai menurut syariah haruslah memenuhi rukun dan syarat tertentu, yaitu :

1. Rukun gadai : adanya ijab dan Kabul, adanya pihak yang berakad yaitu pihak yang menggadaikan (*rahn*) dan yang menerima gadai (*murtahin*), adanya jaminan (*marhun*) berupa barang atau harta, adanya utang (*marhun bih*).
2. Syarat sah gadai : *rahn* dan *murtahin* dengan syarat-syarat : kemampuan juga berarti kelayakan seseorang untuk melakukan transaksi pemilikan, setiap orang yang sah melakukan jual beli sah melakukan gadai. *Sighat*

dengan syarat tidak boleh terkait dengan masa yang akan datang dan syarat-syarat tertentu. Utang (*marhun bih*) dengan syarat harus merupakan hak yang wajib diberikan atau diserahkan kepada pemiliknya, memungkinkan pemanfaatannya bila sesuatu yang menjadi utang itu tidak bisa dimanfaatkan maka tidak sah, harus dikuantifikasi atau dapat hitung jumlahnya bila tidak dapat diukur atau tidak dikuantifikasi, itu tidak sah. Barang (*marhun*) dengan syarat harus bisa diperjual beli kan, harus berupa harta yang bernilai, *marhun* harus bisa dimanfaatkan secara syariah, harus diketahui keadaan fisiknya, harus dimiliki oleh *rahn* setidaknya harus seizing pemiliknya.

2.1.1.3. Tujuan dan Manfaat Pegadaian

(andri soemitra, 2009,394) Sifat usaha pegadaian pada prinsipnya menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan masyarakat umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan yang baik. Oleh karena itu, perum pegadaian bertujuan sebagai berikut :

1. Turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pembiayaan atau pinjaman atas dasar hukum gadai.
2. Pencegahan praktik ijon, pegadaian gelap, dan pinjaman tidak wajar lainnya.

3. Pemanfaatan gadai bebas bunga pada gadai syariah memiliki efek jaring pengaman social karena masyarakat yang butuh dana mendesak tidak lagi dijerat pinjaman atau pembiayaan berbasis bunga.
4. Membantu orang-orang yang membutuhkan pinjaman dengan syarat mudah.

Adapun manfaat pegadaian, antara lain :

1. Bagi nasabah : tersedianya dana dengan prosedur yang relative lebih sederhana dan dalam waktu yang lebih cepat dibandingkan dengan pembiayaan atau kredit perbankan. Di samping itu, nasabah juga mendapat manfaat penaksiran nilai suatu barang bergerak secara profesional. Mendapatkan fasilitas penitipan barang bergerak yang aman dan dapat dipercaya.
2. Bagi perusahaan pegadaian :
 1. Penghasilan yang bersumber dari sewa modal yang dibayarkan oleh peminjam dana.
 2. Penghasilan yang bersumber dari ongkos yang dibayarkan oleh nasabah memperoleh jasa tertentu. Bagi bank syariah yang mengeluarkan produk gadai syariah dapat mendapat keuntungan dari pembebanan biaya administrasi dan biaya sewa tempat penyimpanan emas.
 3. Pelaksanaan misi perum pegadaian sebagai BUMN yang bergerak dibidang pembiayaan berupa pemberian bantuan kepada

masyarakat yang memerlukan dana dengan prosedur yang relative sederhana.

4. Berdasarkan PP No. 10 Tahun 1990, laba yang diperoleh digunakan untuk :
 - a. Dana pembangunan semesta (55%)
 - b. Cadangan umum (20%)
 - c. Cadangan tujuan (5%)
 - d. Dana social (20%)

2.1.2. Pendapatan Pegadaian

2.1.2.1. Pengertian Pendapatan

(Ferry Christian Ham, Herman Karamoy, 2018) dalam Hendriksen (2002:374) menyatakan bahwa pendapatan merupakan hasil dari suatu perusahaan, hal itu biasanya diukur dalam satuan harga pertukaran yang berlaku. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK 2009 PSAK No.23) pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Gizca Regiana, (2008) Menyatakan bahwa pendapatan merupakan hasil dari suatu perusahaan, hal itu biasanya diukur dalam satuan harga pertukaran yang berlaku. Pendapatan sangat berperan aktif bagi suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan

dilakukan. Menurut Romadhon (2015:10) Emas adalah bentuk umum yang mewakili uang karena kejarangannya, ketahanannya, dapat dibagi-bagi, tahan terhadap jamur dan kemudahan pengidentifikasiannya.

Menurut (Fitriani Saragih, SE., 2019) Penjualan merupakan sumber pendapatan terbesar dari sebuah perusahaan, tanpa melakukan penjualan maka perusahaan tidak dapat melanjutkan kelangsungan hidupnya, dengan pelan-pelan perusahaan akan tutup dan dilikuidasi. Pendapatan gadai adalah jumlah pendapatan dari produk gadai syariah seperti Rahn, Arrum dan Mulia yang diterima pegadaian syariah dalam jangka periode tertentu, misalnya 1 tahun dalam bentuk rupiah. Pendapatan pegadaian adalah jumlah uang yang diterima perusahaan dari produk gadai syariah seperti Rahn, Arrum dan Mulia yang diterima pegadaian syariah dalam jangka periode tertentu.

Pegadaian selain melayani kepentingan umum, juga bertujuan untuk mendapatkan laba. Untuk itu pegadaian terus berupaya meningkatkan fasilitas yang diberikan. Hal ini guna meningkatkan pendapatan yang berasal dari bunga pelunasan, bunga yang dilelang. Uang kelebihan kadaluarsa, jasa taksiran, jasa titipan, dan lain-lain. Oleh karena itu, semakin banyak pendapatan yang diperoleh maka akan semakin banyak pula kredit yang dapat disalurkan kepada nasabahnya.

Menurut pendapat (Hafsah, SE. et al., 2015,10) Prinsip pendapatan : prinsip ini menjelaskan 3 hal yaitu :

1. Sifat dan komponen pendapatan

Pendapatan telah diinterpretasikan sebagai : Arus masuk aset bersih yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa, arus keluar barang dan jasa dari perusahaan ke pelanggan, produk perusahaan yang dihasilkan dari penciptaan barang atau jasa oleh usaha selama periode waktu tertentu.

2. Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diukur menurut nilai produk atau jasa yang ditukar dengan cara transaksi yang objektif (wajar).

3. Bukti Pengakuan Pendapatan

Secara umum diakui bahwa pendapatan dan laba diakui sepanjang tahap (siklus) operasi yaitu selama masa diterima, diproduksi, dijual, dan ditagih.

Menurut (Elizar Sinambela, SE. et al., 2010,28) pendapatan (revenue) timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan antara lain penjualan, penghasilan jasa, deviden, royalty dan penghasilan sewa film.

2.1.3 Harga Emas

Secara umum harga emas di pengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Seperti barang lainnya, dalam ekonomi dikenal istilah hukum permintaan dan penawaran, dimana semakin banyak permintaan emas maka

harganya akan tinggi. Semakin rendah permintaan terhadap emas harga akan rendah. Sedangkan penawaran berlaku hukum semakin kecil penawaran, harga semakin tinggi. Semakin besar penawaran Semakin besar penawaran emas maka harga akan rendah. Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang. Orang rela mengeluarkan dana yang cukup besar untuk mendapatkan logam mulia yang memiliki beragam bentuk ini (salim, 2010:2). Menurut romadhon (2015:10) Emas adalah bentuk umum yang mewakili uang karena kejarangannya, ketahanannya, dapat dibagi-bagi,tahan terhadap jamur dan kemudahan pengidentifikasiannya. Sulit untuk memanipulasi standar sebuah emas untuk disesuaikan dengan kebutuhan ekonomi terhadap uang, menyediakan ketidakleluasaan praktek terhadap pengukuran yang bank sentral mungkin gunakan sebaliknya untuk memberi tanggapan pada krisis ekonomi.

Fluktuasi kenaikan ataupun penurunan harga emas dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan rahn pada PT. Pegadaian. Semakin tinggi harga emas, maka semakin tinggi pula penyaluran pembiayaan rahn pada PT. Pegadaian begitu pula sebaliknya (Aziz, 2013) dalam (Noviana & Solovida, 2018).

Peraturan direksi tentang penetapan standar taksiran logam (STL) emas dan harga dasar lelang emas (HDLE) pada produk pegadaian RAHN dan produk pegadaian syariah lainnya dengan marhun emas.

pasal 1 :

1. Perusahaan adalah PT Pegadaian (Persero)
2. Harga Pasar Emas Pusat selanjutnya disebut HPP adalah harga emas yang ditetapkan oleh kantor pusat PT. Pegadaian (Persero) sebagai dasar penetapan taksiran *marhun* emas.
3. Standar Taksiran Logam Emas selanjutnya disebut STL emas adalah HPP Emas yang dikonversi menjadi beberapa kadar yang terdiri dari 6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23, dan 24 karat yang dihitung secara proporsional dari HPP emas 24 karat untuk menetapkan taksiran emas.
4. Simple Moving Average selanjutnya disebut SMA adalah metode analisa perhitungan titik data dengan menggunakan serangkaian rata-rata dari himpunan bagian yang berbeda dari kumpulan data lengkap.
5. Harga Pasar Emas Daerah adalah harga pasar emas pada saat pelaksanaan lelang yang berlaku di daerah-daerah tertentu dan diperoleh dari informasi dalam surat kabar (Koran), toko emas, pedagang emas, atau sumber lain yang dapat dipercaya.
6. Harga Dasar Lelang Emas yang selanjutnya disebut HDLE adalah harga pasar untuk emas yang berlaku saat pelaksanaan lelang.
7. Harga Dasar Lelang Emas Pusat yang selanjutnya disebut HDLE pusat adalah harga pasar untuk emas yang berlaku saat pelaksanaan lelang yang ditetapkan oleh oleh Kantor Pusat.

8. Harga Dasar Lelang Emas yang selanjutnya disebut HDLE Wilayah adalah harga pasar untuk emas yang berlaku saat pelaksanaan lelang di Wilayah tertentu yang ditetapkan oleh Kantor Wilayah dan /atau Kantor Pusat berdasarkan harga pasaran emas di daerah setempat.
9. harga Minimal lelang yang selanjutnya disebut HML adalah harga penjualan lelang berdasarkan nilai kewajiban nasabah sebesar Uang Pinjaman yang ditambah Sewa Modal, Bea Lelang dan Biaya Proses Lelang (bila ada).

2.1.4. Pembiayaan

2.1.4.1. Devinisi

Ilyas, (2015) Menyatakan bahwa masyarakat Indonesia, selain dikenal istilah utang-piutang, juga dikenal istilah kredit dalam perbankan konvensional dan istilah pembiayaan dalam perbankan syari'ah. Utang-piutang biasanya digunakan oleh masyarakat dalam konteks pemberian pinjaman kepada pihak lain. Seseorang yang meminjamkan hartanya kepada orang lain, maka ia dapat disebut telah memberikan utang kepadanya.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Menurut Suryanto et al., (2016), pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak untuk mendukung investasi yang direncanakan. Pendanaan tersebut diadakan berdasar kesepakatan antara lembaga keuangan dan pihak peminjam untuk mengembalikan utangnya setelah jatuh tempo dengan imbalan atau bagi hasil.

Ali, (2019) juga mengatakan bahwa pembiayaan adalah fasilitas yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dari masyarakat yang surplus dana, sedangkan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan lain berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

Fuad & Triana, (2018) Menyatakan bahwa Karakteristik pembiayaan oleh Pegadaian Syariah adalah tidak ada pungutan berbentuk bunga; dimana dalam konteks ini uang ditempatkan sebagai alat tukar bukan sebagai komoditi yang diperjual belikan.

Tujuan pembiayaan terdiri dari dua yaitu secara makro dan mikro (Suryanto et al., 2016) :

(1) secara makro adalah peningkatan ekonomi, tersedianya dana bagi peningkatan usaha, meningkatkan produktivitas, membuka lapangan kerja baru, dan terjadi distribusi pendapatan;

(2) secara makro adalah upaya memaksimalkan laba, upaya meminimalkan resiko, pendayagunaan sumber ekonomi, penyaluran kelebihan dana.

Karakteristik pembiayaan oleh Pegadaian Syariah adalah tidak ada pungutan berbentuk bunga dimana dalam konteks ini uang ditempatkan sebagai alat tukar bukan sebagai komoditi yang diperjual belikan Dalam Fuad & Triana, (2018), Direktur IKNB Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Moch. Muchlasin, menjelaskan bahwa ada empat produk utama Pegadaian Syariah, yaitu:

1. penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai yang dilakukan berdasarkan akad *rahn*.
2. penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum fidusia yang dilakukan berdasarkan akad *rahn tasjily*.
3. pelayanan jasa titipan barang berharga, yang dilakukan dengan akad *ijarah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah; serta.
4. pelayanan jasa taksiran, yang dilakukan dengan akad *ijarah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Lebih lanjut, Beliau menjelaskan perbedaan utama antara pegadaian konvensional dan pegadaian syariah terletak pada beberapa aspek, yaitu:

- a. Barang jaminan

Dimana pada Pegadaian Syariah merupakan benda bergerak dan tidak bergerak yang boleh/dapat diperjual belikan sementara pada Pegadaian Konvensional adalah benda bergerak.

b. Akad yang digunakan

Dimana pada Pegadaian Syariah menggunakan akad Rahn, serta Rahn dan ijarah sementara pada Pegadaian konvensional menggunakan akad berupa perjanjian kredit dengan hak gadai serta,

c. Sistem pendapatan

Dimana penentuan besaran pendapatan dan perlakuan atas denda, dimana pada Pegadaian Syariah menggunakan sistem pendapatan atas dasarujrah (sewa), mu'nah (jasa pemeliharaan) atau atas dasar lain sesuai dengan kesepakan dan sesuai prinsip syariah; sementara pada Pegadaian Konvensional dikenakan atas dasar bunga.

2.1.4.2. Faktor yang Mempengaruhi dalam Menilai Pengajuan Pembiayaan

Menurut Ali (2008) dalam (KARYADI, 2019) ada beberapa factor yang mempengaruhi pihak lembaga keuangan syariah dalam menilai pengajuan pembiayaan didasarkan pada rumus 5C, yaitu :

1. Character artinya sifat pribadi atau karakter anggota pengambil pinjaman.
2. Capacity artinya kemampuan anggota untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil.
3. Capital (modal) artinya penilaian besarnya modal yang diperlukan peminjam atau nasabah.

4. Collateral artinya jaminan yang telah dimiliki yang diberikan peminjam kepada pihak lembaga keuangan.
5. Condition (kondisi ekonomi) artinya pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah.

2.1.4.3. Pembiayaan Gadai Emas (Ar-Rahn)

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya menurut (Antonio, 2011) dalam (Diana, 2016). Gadai syariah (Rahn) adalah harta yang tertahan sebagai jaminan utang sehingga bila tidak mampu melunasinya, harta tersebut menjadi bayarannya sesuai dengan nilai utangnya menurut Habiburrahman dan Rahmawati, (2012) dalam (Diana, 2016).

Gadai (Rahn) adalah menahan barang jaminan yang bersifat materi milik si peminjam (rahin) sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, dan barang yang diterima tersebut bernilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan (murtahin) memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian utangnya dari barang gadai dimaksud, bila pihak yang menggadaikan tidak dapat membayar utang pada waktu yang ditentukan menurut (Ali, 2008) dalam (Diana, 2016).

2.1.5. Pembiayaan Ar-Rahn

Menurut Habiburrahim (2013) dalam (Wati & Ayuningtyas, 2019) Pembiayaan Ar-Rahn adalah sistem pinjaman yang mudah dan praktis untuk memenuhi kebutuhan dana dengan sistem gadai sesuai dengan barang jaminan berupa emas, perhiasan, berlian, elektronik dan kendaraan bermotor.

2.1.6. Rahn

2.1.6.1. Definisi Rahn (Gadai)

Rahn (Gadai Syariah) adalah menahan salah satu harta milik nasabah (rahin) sebagai barang jaminan (marhun) atas hutang atau pinjaman yang

diterimanya. Marhun tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan atau penerima gadai (murtahin) memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya.

Menurut sayid sabiq, rahn adalah menjadikan barang yang mempunyai nilai harta, menurut syara' sebagai jaminan utang, sehingga orang yang bersangkutan boleh mengambil utang atau bisa mengambil sebagian dari manfaat barang itu. Hal ini merupakan pengertian secara praktis, bahwa setiap orang yang mengutangkan sesuatu biasanya meminta jaminan dari pihak yang berutang, baik berupa jaminan barang bergerak maupun barang berupa benda tidak bergerak.

Rahn merupakan suatu sistem menjamin utang dengan barang yang kita miliki dimana uang dimungkinkan bisa dibayar dengannya, atau dari hasil penjualannya. Rahn juga bisa diartikan menahan salah satu harta benda milik si penjamin sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang dijamin tersebut memiliki nilai ekonomis dan pihak yang menahan itu memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Rahn juga diartikan sebagai perjanjian penyerahan barang atau harta anda sebagai jaminan berdasarkan hukum gadai berupa emas, perhiasan, kendaraan, atau barang bergerak lainnya yang terbentuknya pegadaian syariah di Indonesia yaitu kerjasama dengan perum pegadaian yang membentuk Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Rahn.

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Rahn adalah menjamin utang dengan sesuatu yang bisa menjadikan pembayaran utang tersebut atau nilainya bisa menjamin utang tersebut.

a. Persamaan dan perbedaan Rahn dan Gadai Konvensional

Persamaan antara Gadai dengan Rahn yaitu hak gadai berlaku atas pinjaman utang, adanya barang sebagai jaminan hutang, tidak dibenarkan mengambil

manfaat barang gadai, biaya barang yang digadai ditanggung oleh pemberi gadai, bila tenggang waktupeminjaman uang telah habis, maka barang yang akan digadaikan akan dilelang. Sedangkan perbedaan antara gadai dengan Rahn adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3

Perbedaan Rahn dan Gadai Konvensional

No.	Rahn	Gadai Konvensional
1	Dalam hukum islam, Rahn dilakukan secara sukarela tanpa mencari keuntungan	Dalam hukum perdata, disamping prinsip tolong menolong juga mengambil keuntungan dari bunga yang ditetapkan
2	Hanya berlaku untuk benda bergerak (dalam hukum perdata)	Berlaku untuk semua benda (dalam hukum perdata)
3	Tidak ada bunga	Ada bunga
4	Pembentukan laba dan jenis transaksi yang sesuai dengan prinsip Syariah	Pembentukan laba dari bunga teknik

Sumber : Mardiani, Aspek Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia

2.1.6.2. Rukun Gadai

1. Adanya ijab dan qabul.
2. Adanya pihak yang berakad yaitu pihak yang menggadaikan (*rahn*) dan pihak yang menerima gadai (*Murtahin*).

3. Adanya jaminan (marhun) yang berupa barang atau harta.
4. Adanya utang (Marhunbih)

2.2. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama Peneliti	Informan	Metode Sampling	Kesimpulan
1.	pengaruh pendapatan pegadaian, jumlah nasabah, dan tingkat inflasi terhadap penyaluran kredit pada perum pegadaian syariah cabang dewi sartika periode 2004-2008.	Ade Purnomo (2009)	Badan Pusat Statistik Kota Jakarta dan Pegadaian Syariah Cabang Dewi Sartika.	Menggunakan data sekunder dari badan pusat statistic dan buku kerja perum pegadaian syariah cabang dewi sartika tahun 2004-2008, dan penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.	Hasil penelitian pada penelitian ini menjelaskan bahwa pendapatan perum pegadaian syariah cabang dewi sartika dan jumlah nasabah di perum pegadaian syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada perum pegadaian

					syariah cabang dewi sartika, sedangkan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perum pegadaian syariah cabang dewi sartika.
2.	Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah, Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit	Mukhlis Arifin Aziz (2013)	Dokumen-ter dan wawanca-ra.	model regresi linier berganda.	Tingkat sewa modal dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit gadai golongan C. Jumlah nasabah dan harga emas mempengaruhi jumlah

	Gadai Golongan C (Studi pada PT. Pegadaian Cabang Probolinggo)				penyaluran kredit di PT. Pegadaian Cabang Probolinggo. Berdasarkan keempatvariabel bebas diketahui bahwa yang paling dominan pengaruhnya terhadap jumlah kredit gadai yang disalurkan adalah variabel harga emas karena memiliki nilai koefisien beta dan t hitung yang paling besar.
3.	Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas dan Tingkat Inflasi	Icha Puspita Desriani Sri Rahayu (2013)	metode studi kasus, dan populasi dalam penelitian	analisis regresi berganda	penelitian ini menjelaskan bahwa secara simultan pendapatan, harga emas dan

	Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009-September 2011.		ini adalah pegadaian yang ada di seluruh wilayah Indonesia,		tingkat inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit. Secara parsial, yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit adalah pendapatan dan harga emas.
4.	Pengaruh Pendapatan Jumlah Nasabah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perum Pegadaian	Titi Widiarti, Sinarti(2013),	data- data Laporan Keuangan Perum Pegadaian Cabang Batam dan Laporan Inflasi Badan	Menggunakan metode cluster sampling dan pengambilan sampel (sampling) dilakukan dengan tipe non	Hasil penelitian disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan Perum Pegadaian Cabang Batam dan jumlah nasabah mempunyai

<p>Cabang Batam Periode 2008-2012</p>		<p>Pusat Statistik Kota Batam Januari 2008 – Desember 2012.</p>	<p>probability sampling purposive judgement</p>	<p>pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Perum Pegadaian Cabang Batam, sedangkan tingkat inflasi tidak Berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit Perum Pegadaian Cabang Batam. Namun secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perum pegadaian cabang batam</p>
---------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5.	Pengaruh sewa modal, jumlah Nasabah, dan Harga Emas terhadap penyaluran kredit golongan C pada PT Pegadaian Tanjung Pinang 2011-2015	Tryana Aprianti (2017)	pihak PT. Pegadaian dalam penyaluran kredit golongan C selama periode pengamatan mulai tahun 2012 sampai tahun 2015, yaitu sebanyak 60 penyaluran kredit golongan C.	Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel	Sewa modal dan jumlah nasabah berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Harga emas tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.
6.	; Analisis Pengaruh	Danny Febrian (2015)	adalah data sekunder dari 2005-	Judgement Sampling.	Tingkat inflasi secara parsial berpengaruh

	Tingkat Inflasi, Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Kredit <i>Rahn</i> Pada PT Pegadaian Syariah di Indonesia Periode (2005-2013)		2013 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia dan Annual Report PT Pegadaian (Persero).		negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran Kredit <i>rahn</i> . Sedangkan Pendapatan pegadaian dan harga emas masing-masing secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit <i>rahn</i> .
7.	Pengaruh pendapatan , harga emas dan tingkat	Masri Boy Eka Putra dan Muhamm	metode dokumentasi pengumpulan data dengan	Metode Kuantitatif	Pendapatan dan harga emas masing-masing

	inflasi terhadap penyaluran kredit di pegadaian cabang padang	-ad Rivandi (2016)	pengamatan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas tapi hanya sebagai pengamat independen .		mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan tingkat Inflasi tidak berhubungan positif dengan penyaluran kredit pada PT Pegadaian Cabang Padang
8.	pengaruh inflasi dan harga emas terhadap penyaluran	Rizky Amelia (2018)	Metode dokumentasi, metode kepustakaan	Sampling purposive	Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran

	pembiayaan rahn pada PT Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2006-2016		an		pembiayaan rahn. Sedangkan harga emas berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn.
9.	Pengaruh tingkat inflasi dan harga emas terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada PT. Pegadaian Syariah di Indonesia periode 2005-2016.	Tri Andini (2017)	badan pusat statistik indonesia dan annual report PT Pegadaian (Persero).	purposive sampling	Tingkat inflasi berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Sedangkan harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn.
10.	Analisis Pengaruh	Winona Dwinie	dari Badan	data kuantitatif	Tingkat Inflas tidak

Tingkat Inflasi, Pendapatan Usaha Pegadaian dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pemberian Kredit Gadai Syariah (Rahn)” pada Pegadaian Syariah di Indonesia (Periode 2013-2016)	Putri (2017)	Pusat Statistik Indonesia dan Annual Report PT Pegadaian	bulanan dari periode Januari 2012 –Desember 2016.	berpengaruh signifikan sebesar 0.4011 terhadap pemberian kredit gadai syariah rahn. Sedangkan tingkat inflasi, pendapatan pegadaian dan jumlah uang beredar masing-masing berpengaruh terhadap pemberian kredit gadai syariah (rahn).
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------	----------------------------------------------------------	---------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.3. Kerangka Konseptual

1. Pendapatan Pegadaian terhadap pembiayaan Rahn

Berdasarkan teori diatas (andri soemitra, 2009,388) Perum Pegadaian sampai saat ini merupakan satu-satunya lembaga formal di Indonesia yang berdasarkan

hukum diperbolehkan melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai. Tugas pokok perum pegadaian adalah membantu kebutuhan dana masyarakat dengan memberikan uang pinjaman berdasarkan hukum gadai. Menurut Habiburrahim (2013) dalam (Wati & Ayuningtyas, 2019) Pembiayaan Ar-Rahn adalah sistem pinjaman yang mudah dan praktis untuk memenuhi kebutuhan dana dengan sistem gadai sesuai dengan barang jaminan berupa emas, perhiasan, berlian, elektronik dan kendaraan bermotor.

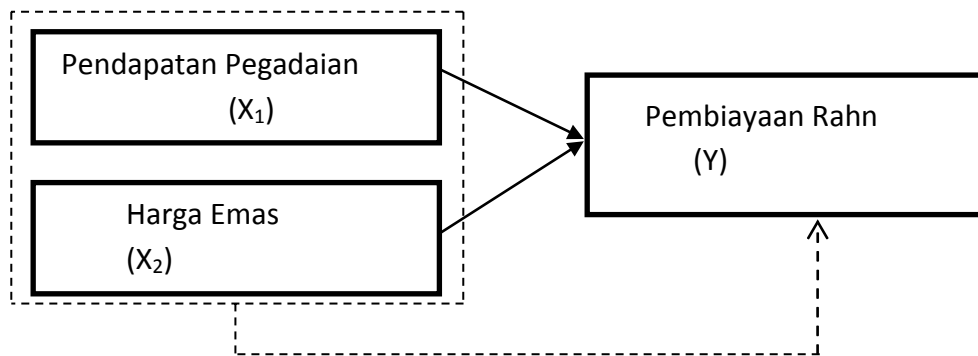
2. Harga emas terhadap pembiayaan rahn

Berdasarkan teori diatas Menurut romadhon (2015:10) Emas adalah bentuk umum yang mewakili uang karena kejarangannya, ketahanannya, dapat dibagi-bagi, tahan terhadap jamur dan kemudahan pengidentifikasiannya. Menurut Habiburrahim (2013) dalam (Wati & Ayuningtyas, 2019) Pembiayaan Ar-Rahn adalah sistem pinjaman yang mudah dan praktis untuk memenuhi kebutuhan dana dengan sistem gadai sesuai dengan barang jaminan berupa emas, perhiasan, berlian, elektronik dan kendaraan bermotor.

3. Pendapatan pegadaian dan harga emas terhadap pembiayaan rahn

Pendapatan pegadaian dan harga emas dapat secara simultan mempengaruhi pembiayaan rahn karena pendapatan pegadaian adalah Gizca Regiana, (2008) Menyatakan bahwa pendapatan merupakan hasil dari suatu perusahaan, hal itu biasanya diukur dalam satuan harga pertukaran yang berlaku. Pendapatan sangat berperan aktif bagi suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Menurut romadhon (2015:10) Emas adalah bentuk umum yang mewakili uang karena kejarangannya, ketahanannya, dapat dibagi-bagi, tahan terhadap jamur dan kemudahan pengidentifikasiannya.

Gambar kerangka berpikir :



Sumber: Dikembangkan sendiri oleh penulis

Keterangan :
 —————> : Pengaruh secara parsial
 - - - - -> : Pengaruh secara simultan

2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir konseptual dalam penelitian ini maka penulis mengajukan hipotesis penelitian yaitu :

1. Pendapatan pegadaian berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah cabang langsa tahun 2014-2019 secara parsial
2. Ada pengaruh positif harga emas terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah cabang langsa tahun 2014-2019 secara parsial
3. Pendapatan pegadaian dan harga emas berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah cabang langsa tahun 2014-2019 secara simultan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Mulyadi (2013) mengungkapkan “penelitian adalah sebuah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu secara teliti, kritis dalam mencari fakta-fakta dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Keinginan untuk mengetahui sesuatu tersebut secara teliti, muncul karena adanya suatu masalah yang membutuhkan jawaban yang benar”.

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, berupa data pendapatan dan pembiayaan rahn di pegadaian syariah cabang Langsa. Menurut Sugiyono (2016) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Jenis Penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yang bertujuan menghubungkan dua variabel atau lebih. Peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas terhadap Pembiayaan *RAHN* pada Pt. Pegadaian Syariah Cabang Langsa. Dimana dalam penelitian ini, penulis mencari hubungan dari pengaruh Pendapatan Pegadaian dan harga emas terhadap Pembiayaan *RAHN*. Penelitian ini secara khusus terfokus dilakukan di Kantor Cabang PT.PEGADAIAN (Persero) Langsa.

3.2 Definisi Operasional

Variabel merupakan aspek yang penting dari suatu penelitian, karena dengan variabel peneliti dapat melakukan pengolahan data yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian atau menjawab hipotesis penelitian. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X1) Pendapatan Pegadaian, variabel (X2) Harga Emas dan (Y) Pembiayaan Rahn di Pt Pegadaian Syariah cabang Langsa.

Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi dan operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut.

3.2.1 Definisi Variabel penelitian

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini variabel bebasnya adalah Pendapatan Pegadaian (X1), Harga Emas (X2) dan Pendapatan Pegadaian & Harga Emas (X3).

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Rahn (Y).

Variabel Definisi masing–masing variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Penyaluran Pembiayaan

Pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.

b. Pendapatan Pegadaian

Pendapatan gadai adalah merupakan jumlah pendapatan dari produk gadai syariah seperti Rahn, Arrum dan Mulia yang diterima pegadaian syariah dalam jangka periode tertentu, misalnya 1 tahun dalam bentuk rupiah.

c. Harga Emas

Harga emas adalah sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh komoditi atau produk berupa emas.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan indikator yang digunakan dalam penyusunan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yang pertama yaitu (X1) pendapatan pegadaian, variabel bebas yang kedua yaitu (X2) harga emas. Kemudian satu-satunya variabel terikat dalam penelitian ini adalah (Y) pembiayaan rahn pada pt pegadaian syariah cabang langsa.

Tabel 3.1

Variabel Penelitian Dan definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
Pendapatan pegadaian (X1)	Pendapatan pegadaian adalah jumlah uang yang diterima perusahaan dari produk gadai syariah seperti Rahn, Arrum dan Mulia yang diterima pegadaian syariah dalam jangka periode tertentu, misalnya 1 tahun dalam bentuk rupiah.	Jasa gadai Jasa taksiran Jasa titipan Kegiatan usaha lainnya	Skala Rasio
Harga Emas (X2)	Harga Emas (X ₂) adalah nilai suatu barang atau jasa yang di ukur dengan sejumlah uang untuk memperoleh emas.	Harga Permintaan Emas Harga Penawaran Emas	Skala Rasio

Pembiayaan Rahn (Y)	Penyaluran Pembiayaan (Y) adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak lain untuk mendukung investasi yang telah di rencanakan	Character (sifat pribadi peminjam) Capacity (kemampuan) Capital (modal) Collateral (jaminan) Condition (kondisi ekonomi)	Skala Rasio
---------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini tentang Pengaruh Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas terhadap Pembiayaan RAHN pada Pt. Pegadaian Cabang Langsa.yang dilakukan pada Pt. Pegadaian Cabang Langsa.

3.3.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang digunakan untuk menyusun laporan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	BULAN															
		November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Pra Riset		■														
3	Penyusunan Proposal			■													
4	Bimbingan Proposal					■	■										
5	Seminar Proposal									■							
6	Riset										■						
7	Penyusunan Skripsi										■						
8	Bimbingan Skripsi											■	■				
9	Sidang Meja Hijau														■		

3.4. Teknik Pengumpulan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan pegadaian syariah cabang Langsa tahun 2014-2019.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016), sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau expert. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Penyaluran Pembiayaan Rahn PT Pegadaian Syariah tahun 2014-2019.
2. Harga emas tahun 2014-2019
3. Pendapatan pegadaian syariah tahun 2014-2019

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Pengumpulan data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Kepustakaan

Data yang diambil penulis dalam metode kepustakaan ini berasal dari jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku literatur mengenai pendapatan pegadaian, harga emas, penyaluran pembiayaan, internet, dan penelitian sejenis.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan pegadaian syariah tahun 2014-2019.

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah penelusuran data online, yaitu dengan cara melakukan penelusuran data melalui media online, seperti internet. Data yang diambil menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pegadaian syariah tahun 2014-2019.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam pengelolaan data, digunakan penerapan metode kuadrat terkecilbiasa (Ordinary Least Square / OLS) adalah suatu metode ekonometrik dimana terdapat variable independen yang merupakan variable penjelas dan

variable dependen yaitu variable yang dijelaskan dalam suatu persamaan linier. **OLS** merupakan metode regresi yang meminimalkan jumlah kesalahan (error) kuadrat (Noviana & Solovida, 2018).

Untuk model regresi linier berganda dengan didukung oleh analisis kuantitatif dengan menggunakan ekonometrika untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu ekonometrika (Software) yaitu SPSS Versi 21.

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau dari sumber terkumpul. Analisis kuantitatif yang digunakan uji asumsi klasik regresi berganda dan Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²) Pemilihan alat analisa OLS ini digunakan untuk mencapai penyimpanan atau error yang minimum.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika Signifikasi $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pendeteksian

terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) dari hasil analisis regresi.

Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika variance tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah Heteroskedastisitas. Diantaranya dapat menggunakan Uji Harvey. Berikut hipotesis langkah-langkah untuk pengujian Heteroskedastisitas.

Hipotesis:

H_0 : Model tidak terdapat Heteroskedastisitas

H_a : Terdapat Heteroskedastisitas

Bila probabilitas $Obs * R^2 > 0,05$ H_0 diterima

Bila probabilitas $Obs * R^2 < 0,05$ H_0 ditolak

Apakah $Obs * R^2$ pada Uji Harvey dari 0,05 maka H_0 diterima berarti model bebas dari masalah Heteroskedastisitas.

3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dimaksudkan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Formulasi regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y= Pembiayaan Rahn

X1= Pendapatan Pegadaian

X2= Harga Emas

a= Konstanta

b1 = Koefisien regresi X1

b2 = Koefisien regresi X2

e= Standar Error

3.6.2. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parameter (Uji T)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen secara individual dalam menerangkan variasi independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Kriteria:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak Atau
- a. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $p < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada tingkat ($\alpha = 0,05$), maka dinyatakan bahwa kedua variabel pendapatan pegadaian dan harga emas secara simultan tidak

mempengaruhi pembiayaan rahn. Dengan demikian alternatifem (Ha) ditolak dan mula-mula (H0) diterima.

b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat ($\alpha = 0,05$), maka terbukti bahwa kedua variabel pendapatan pegadaian dan harga emas secara simultan mempengaruhi pembiayaan rahn. Dengan demikian alternative (Ha) diterima dan hipotesis mula-mula (H0) ditolak.

3.6.3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Adjusted (R²) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel yang terkait. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan adjusted R² sebagai koefisien determinasi. Adjusted R² adalah nilai R Square (R²) yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R Square (R²) dan angka ini bisa memiliki harga negatif. Interpretasinya sama dengan R² akan tetapi nilai Adjusted R² dapat naik turun dengan adanya penambahan variabel baru, tergantung dari kolerasi antara variabel bebas tambahan tersebut dengan variabel terikatnya. Nilai Adjusted R² dapat bernilai negatif, sehingga jika nilainya negatif, maka nilai tersebut dianggap nol (0), atau variabel bebas tidak mampu menjelaskan varians dari variabel terikatnya.

Rumus perhitungan koefisien determinasi didefinisikan sebagai berikut:

Keterangan:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

R^2 = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

R = koefisien korelasi

sedangkan koefisien korelasi dapat dihitung dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

n : jumlah titik pasangan (X, Y)

X : nilai variabel X

Y : nilai variabel Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini mempunyai variabel-variabel yang diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu variabel independen (pendapatan, harga emas), variabel dependen (pembiayaan), yang memiliki sampel sebanyak 7(tujuh) pada PT. Pegadaian Syariah cabang langsa.

Tabel 4.1

Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Emas	42	470,581.000	678,114.000	546,963.57143	74,352.426051
Pembiayaan	42	18,912,464,255.000	181,299,040,000.000	67,108,947,835.50002	40,961,732,629.261560
Pendapatan	42	223,262,886.000	4,977,088,962.000	1,173,457,752.26190	907,844,606.196241
Valid N (listwise)	42			6190	6241

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (diolah),2021

Berdasarkan dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 observasi data yang diambil dari laporan keuangan PT. Pegadaian Syariah cabang langsa. Berikut keterangan dari tabel diatas dapat diuraikan hasil statistik deskriptif data sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan (X1), perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 223,262,886.000 nilai maximum sebesar 4,977,088,962.000 nilai rata-rata sebesar ,173,457,752.26190 dengan standar deviasi sebesar 907,844,606.196241

2. Variabel harga emas (X2), perusahaan menunjukkan nilai

minimum sebesar 470,581.000 nilai maximum sebesar 678,114.000 nilai rata-rata sebesar 546,963.57143 dengan standar deviasi sebesar 74,352.426051

3. Variabel pembiayaan (Y), perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 18,912,464,255. nilai maximum sebesar 181,299,040,000. nilai rata-rata sebesar 67,108,947,835. dengan standar deviasi sebesar 40,961,732,629.

Bersadarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi berada pada variabel pembiayaan yakni 67,108,947,835. sedangkan yang terendah variabel harga emas yaitu 546,963.57143. Untuk standar deviasi tertinggi berada pada variabel pendapatan sebesar 907,844,606.1962 dan yang terendah adalah variabel harga emas 74,352.426051.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *uji kolmogorov smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika Signifikasi $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal. Adapun alat yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini untuk menguji data distribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 21. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal	Mean	-,0000036
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	24466277471,09899000
Most Extreme	Absolute	,170
Differences	Positive	,170
	Negative	-,124
Test Statistic		,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

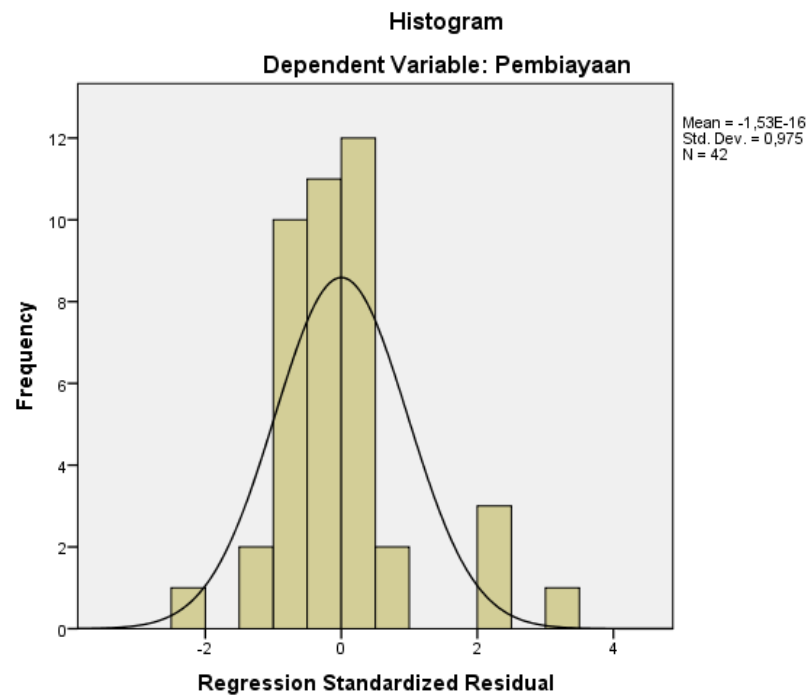
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Dari tabel 4.2 dapat dilihat signifikansi nilai data kolmogorov-smirnov yang diatas tingkat kepercayaan 0,05% yaitu sebesar 0,064% yang menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan sudah layak diteliti. Data yang normal dapat dilihat dari hasil grafik histogram.

Uji normalitas menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji normal probability plot. Regresi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal.

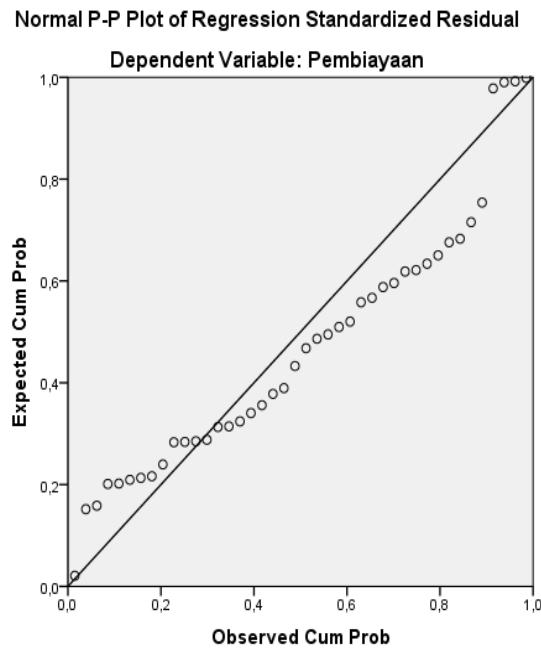
Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 21 adalah :



Gambar 4.1
Grafik Histogram

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Berdasarkan hasil gambar 4.1 diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik histogram tidak miring ke kanan dan tidak miring ke kiri. Dari grafik histogram diatas dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.2

Penelitian menggunakan P-Plot

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Pada grafik gambar 4,2 menjelaskan bahwa analisis grafik P-P Plot berguna untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Terlihat titik-titik di grafik normal plot yang menyebar tidak jauh disekitar garis diagonal, dari grafik normal plot diatas disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model persamaan penelitian ini, penulis menggunakan matriks korelasi, indikasi awal adanya masalah multikolinieritas dalam model adalah mempunyai standar error besar dan statistik t yang rendah. Karena melibatkan beberapa variabel independen.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pendeteksian terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai vrince inflation factor(VIF) dari hasil analisis regresi.

Jika nilai $VIF > 10$ maka terdpat gejala multikolinierits

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Harga Emas	,825	1,213
Pendapatan	,825	1,213

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3 diatas, dapat dilihat nilai Tolerance untuk semua variabel memiliki nilai $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian ini, sehingga data dilakukan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka di sebut homoskedastisitas dan jika berbeda di sebut heteroskedasitas.

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39819431657,5 98	17285817334,7 71		2,304	,027
	Harga Emas	-68588,527	33338,595	-,293	-2,057	,126
	Pendapatan	12,493	2,730	,651	4,575	,060

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig dalam model gletser dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model gletser penelitian. Sehingga model gletser yang baik dapat terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, maka untuk mengetahui autokorelasi kita harus melihat nilai uji Durbin Watson. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan apabila nilai DW lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari (4-du), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	,802 ^a	,643	,625	25,085,774,937. 818817	1,760
---	-------------------	------	------	---------------------------	-------

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Harga Emas

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Tabel 4.5 diatas menjelaskan bahwa nilai dari Durbin-Watson yaitu 1,760 dan diketahui nilai sampel pada penelitian ini (n) yaitu 42 dan jumlah variabel independen (k) = 2, setelah dilakukan pengujian pada tabel diatas dengan signifikansi sebesar 0,05% maka dapat dilihat sebagai berikut :

k = 2		
N	DI	Du
42	1,407	1,606

Diketahui dari Durbin-Watson statistik tingkat sig, 0,05 maka nilai batas dl= 1,407 dan batas du= 1,606, maka diperoleh $du < dw < 4 - du$ yaitu $1,606 < 1,760 < 4 - 1,606$, dengan demikian dapat disimpulkan maka hipotesis tidak ada autokorelasi positif dan negatif, atau dengan kata lain pengujian ini setiap variabel tidak terdapat autokorelasi setiap variabel penelitian.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan menggunakan regresi berganda dan dapat diketahui seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	87739296416,4 27	30084451696,3 20		2,916	,006
	Harga Emas	-121844,304	58022,906	-,221	-2,100	,042
	Pendapatan	39,212	4,752	,869	8,252	,000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Dari hasil tabel 4.6 berikut dimasukkan nilai ke dalam rumus persamaan regresi linear berganda sehingga dapat diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = 87,739,296,416 + (-12,184,430) X_1 + 39,212 X_2$$

Dari persamaan regresi sederhana tersebut diketahui bahwa Y merupakan pembiayaan, X merupakan pendapatan dan harga emas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 87,739,296,416 dengan arah berhubungan positif yang menunjukkan bahwa variabel independen, artinya jika variabel independen bernilai 87,739,296,416 maka dependennya mengalami kenaikan sebesar 87,74%.
- b. Nilai koefisien regresi variabel harga emas sebesar -12,184,430 dengan arah berhubungan negatif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel independen maka akan diikuti dengan penurunan sebesar -12,18% dengan asumsi variabel dependen yang dianggap konstanta.
- c. Nilai koefisien regresi pendapatan sebesar 39,212 berarah positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel independen maka akan

diikuti dengan penurunan variabel dependen sebesar 39,12% dengan asumsi variabel yang dianggap konstanta.

4.3. Uji Hipotesis

4.3.1. Uji t (parsial)

Tabel 4.7
Uji t Hitung

		Coefficients ^a		Standardized		
		Unstandardized Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	87739296416,4 27	30084451696,3 20		2,916	,006
	Harga Emas	-121844,304	58022,906	-,221	-2,100	,042
	Pendapatan	39,212	4,752	,869	8,252	,000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Nilai hasil interpretasi atas hipotesis penelitian ($H_{(1)}$ dan $H_{(2)}$) dari nilai tabel 4.7 yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Pendapatan berpengaruh terhadap pembiayaan PT. Pergadaian cabang langsa

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui harga t hitung sebesar 8,252. Harga t hitung selanjutnya dibandingkan t tabel dengan jumlah $n = 42$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh t tabel sebesar 1,681. Hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,252 > 1,681$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan PT. Pergadaian cabang langsa.

- b. Harga emas berpengaruh terhadap pembiayaan PT. Pergadaian cabang langsa

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel harga emas memiliki t hitung sebesar -2,100. Harga t terhitung tersebut dibandingkan dengan t tabel jumlah

$n = 42$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh t tabel sebesar 1,681. Dari hasil yang disajikan diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,100 < 1,681$) dan nilai signifikan sebesar $0,042 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berpengaruh negatif dan signifikan dengan terhadap pembiayaan PT. Pergadaian cabang langsa.

4.3.2. Uji F (uji simultan)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Uji F – Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4354105270589	2	2177052635294	10,479	,000 ^b
		295000000,000		647500000,000		
	Residual	8102429997600	39	2077546153230		
		841000000,000		98480000,000		
	Total	1245653526819	41			
		0136000000,00		0		

a. Dependent Variable: ABRESID

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Harga Emas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui harga f hitung sebesar 10,479 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, dimana nilai f hitung $10,479 > 3,232$ ($df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = 42 - 2 = 40$), hasil ini menunjukkan bahwa harga emas dan pendapatan berpengaruh terhadap pembiayaan PT. Pergadaian Cabang Langsa.

4.3.3. Uji Determinasi R²

Bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,802 ^a	,643	,625	25,085,774,937. 818817	1,266

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Harga Emas

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Untuk mengetahui seberapa besar hasil persentase hubungan antara variabel harga emas dan pendapatan terhadap pembiayaan yang digunakan uji determinasi. Berdasarkan dari hasil tabel 4.9 diketahui bahwa pengaruh harga emas dan pendapatan terhadap pembiayaan sebesar 0,802 atau 80,2% sedangkan sisanya 19,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4.4. Pembahasan

1. Pengaruh pendapatan pegadaian secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan rahn di pegadaian syariah cabang langsa tahun 2014-2019

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa harga t hitung sebesar 8,252. Harga t hitung selanjutnya dibandingkan t tabel dengan jumlah $n = 42$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh t tabel sebesar 1,681. Hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($8,252 > 1,681$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan PT.Pegadaian cabang langsa.

Artinya adanya kenaikan ataupun penurunan pendapatan pegadaian syariah dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah cabang langsa tahun 2014-2019. Pendapatan merupakan faktor internal perusahaan, dimana hal ini menjadi salah satu faktor yang di pertimbangkan oleh Pegadaian

dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat. Semakin tinggi pendapatan pegadaian yang di peroleh, maka dapat semakin tinggi pula laba yang diperoleh sehingga dapat meningkat pula penyaluran pembiayaan yang di berikan kepada masyarakat yang mengajukan pembiayaan rahn di pegadaian syariah.

Hasil dari penelitian ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titi Widiarti dan Sinarti. Berdasarkan hasil uji statistic, variabel pendapatan perum pegadaian cabang Batam yang artinya semakin tinggi laju pendapatan perum pegadaian yang mencerminkan semakin maraknya kegiatan penyaluran kredit melalui bidang-bidang usaha perum pegadaian yang secara berkelanjutan mencerminkan pergerakan usaha bagi masyarakat.

2. Pengaruh Harga emas terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah cabang langsa tahun 2014-2019

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel harga emas memiliki t hitung sebesar -2,100. Harga t terhitung tersebut dibandingkan dengan t tabel jumlah $n = 42$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n-2$ diperoleh t tabel sebesar 1,681. Dari hasil yang disajikan diketahui $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-2,100 < 1,681$) dan nilai signifikan sebesar $0,042 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berpengaruh negatif dan signifikan dengan terhadap pembiayaan PT. Pegadaian cabang langsa.

3. Pengaruh pendapatan pegadaian dan harga emas secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan Rahn di PT Pegadaian Syariah Cabang langsa tahun 2014-2019

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa harga t hitung sebesar 8,252. Harga t hitung selanjutnya dibandingkan t tabel dengan jumlah $n = 42$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n-2$ diperoleh t tabel sebesar 1,681. Hasil yang disajikan

tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,252 > 1,681$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan PT. Pergadaian cabang langsa.

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel harga emas memiliki t_{hitung} sebesar $-2,100$. Harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} jumlah $n = 42$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh t_{tabel} sebesar $1,681$. Dari hasil yang disajikan diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,100 < 1,681$) dan nilai signifikan sebesar $0,042 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berpengaruh negatif dan signifikan dengan terhadap pembiayaan PT. Pergadaian cabang langsa.

Untuk mengetahui seberapa besar hasil persentase hubungan antara variabel harga emas dan pendapatan terhadap pembiayaan yang digunakan uji determinasi. Berdasarkan dari hasil tabel 4.9 diketahui bahwa pengaruh harga emas dan pendapatan terhadap pembiayaan sebesar $0,802$ atau $80,2\%$ sedangkan sisanya $19,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendapatan pegadain, harga emas terhadap penyaluran pembiayaan Rahn di pegadaian syariah cabang langsa tahun 2014-2019, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Pendapatan Pegadaian berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Rahn di PT Pegadaian Syariah Cabang langsa Tahun 2014-2019
2. Secara parsial Harga emas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah cabang langsa tahun 2014-2019
3. Secara simultan pendapatan pegadaian dan harga emas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Rahn di PT Pegadaian Syariah Cabang langsa tahun 2014-2019

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. B. A. (2019). Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Universitas Islam Indonesia*, 73(1), 202–246. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Desriani, I. puspita, & Rahayu, S. (2013). Analisis pengaruh pendapatan, harga emas dan tingkat inflasi terhadap penyaluran kredit. *Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 147–165.
- Diana, N. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas dan Pembiayaan AR-RUM Terhadap Perolehan Laba Pegadaian Syariah*. 1(02), 160–172.
- Elizar Sinambela, SE., M. S., Fitriani Saragih, SE., M. S., Sri Rahayu, SE., M. S., & Fahrur Arifin, SE., M. S. (2010). *Akuntansi Keuangan Dasar*. UNIBA PRESS.
- Ferry Christian Ham, Herman Karamoy, S. A. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 628–638. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19922.2018>
- fitriani saragih, SE., M. S. (2019). *akuntansi ekuitas (pertama)*. perdana publishing.
- Fuad, M., & Triana, M. (2018). Analisis Peran Pembiayaan Ole Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan Umkm (Studi Kasus Produk Ar-Rum Di Kota Langsa). *J-EBIS*, 3(2), 217–240.
- Hafsah, SE., M. S., Pandapotan Ritonga, SE., M. S., Dahrani, SE., M. S., & Henny Zurika Lubis, SE., M. S. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. perdana publishing.
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari’Ah. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 183–204. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>
- KARYADI, M. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017. *Journal Ilmiah Rinjani_ Universitas Gunung Rinjani*, 7(1), 47–61. <http://doi.org/10.3386/w22921>
- khotibul umam, S.H., L. M. (2016). *perbankan syariah dasar-dasar dan dinamika perkembangannya di indonesia*. rajawali pers.
- Maharani, N. S. (2020). Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Dan ...*, 1, 57–78. <https://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/muhasabatuna/article/view>

w/702

- Maulati, I. (2020). *Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn. Volume X(1)*, 1.
- Noviana, L., & Solovida, G. T. (2018). *Stability : Journal of Management. Stability : Journal of Management & Busines, 1(2)*, 171–188.
- Soemitra, A. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. In Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. KENCANA.*
- Suryanto, A., Nasrulloh, A. A., Studi, P., Syariah, E., Siliwangi, U., Studi, P., Syariah, E., & Siliwangi, U. (2016). *Pengaruh diversifikasi produk pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia. 1(1)*, 1–13.
- Wati, R., & Ayuningtyas, R. D. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan Ar-Rum, Harga Emas, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun 2008-2017. Stability: Journal of Management and Business, 2(2)*, 72–85.
<https://doi.org/10.26877/sta.v2i2.5161>

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1432/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/2/1/2020

Nama Mahasiswa : Firda Ananda Lubis
 NPM : 1605170463
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Manajemen
 Tanggal Pengajuan Judul : 2/1/2020
 Nama Dosen pembimbing :

Pendepitan Rongca SE, M.Si

Judul Disetujui**

Sec

Pengaruh pendapatan masyarakat dan harga emas terhadap perilaku Rahn pada Pt. Pengadaan sarana cabang langsung

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

[Signature]

Pendepitan Rongca SE, M.Si

Keterangan

*1) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

**2) Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 07 Oktober 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi dengan agenda sebagai berikut :

Nama : *Firda Ananda Lubis*
NIM : *1605170463*
Alamat / Tgl. Lahir : *Tanjung Balai Karimun, 28 Juni 1998*
Alamat Rumah : *Jln. Kapten Muchtar Basri, Asrama UMSU*
Judul Proposal : *Pengaruh Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Pembiayaan RAHN Pada PT Pegadaian Syariah Cabang Langsa*
(Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
abstrak	<i>~ Belum Jelas ada masalah apa dengan pembiayaan Rahn pada perusahaan ~ Tidak pakai kata bagaimana tetapi apakah</i>
bab I	<i>~ untuk semua pengutipan teori pada bab ini harus jelas tanda kutip ~ Hipotesis: perbaiki dulu rumusan masalah baru buat hipotesis</i>
bab II	<i>~ bagaimana mengukur sehingga menjadi rasio ~ Uji koefisien Determinasi (Adjusted R²): Setelah melakukan uji T dan F, Jadi terakhir Tempatnya</i>
bab III	<i>~ Uji koefisien Determinasi (Adjusted R²): Setelah melakukan uji T dan F, Jadi terakhir Tempatnya</i>
lainnya	<i>- Daftar pustaka : ikuti pedoman penulisan</i>
kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor ✓

Medan, 30 Desember 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, SE, M.Si

Pemanding

Hj. Hafshah, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 30 Desember 2020** menerangkan bahwa:

Nama : Firda Ananda Lubis
NIM : 1605170463
Tempat / Tgl. Lahir : Tanjung Balai Karimun, 28 Juni 1998
Alamat Rumah : Jln. Kapten Muchtar Basri, Asrama UMSU
Judul Proposal : Pengaruh Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Pembiayaan RAHN Pada PT Pegadaian Syariah Cabang Langsa

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : Pandapotan Ritonga, SE, M.Si

Medan, 30 Desember 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, SE, M.Si

Pembanding

Hj. Hafsah, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



UMSU
Sungguh | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Sebelum menjawab surat ini agar di sebutkan
nomor dan tanggalnya

Nomor : 4147/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 11 Rabiul Akhir 1442 H
27 November 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Pegadaian Syariah
Jln. Cut Nyak Dhien, Gampong Jawa, Langsa.
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Firda Ananda Lubis
Npm : 1605170463
Program Studi : Akuntansi
Semester : IX (sembilan)
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Pembiayaan rahn Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa Tahun (2014-2019)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertiagal



Pegadaian

Langsa, 30 November 2020

Nomor : 299 /60024/2020
Lampiran : -
Urgensi : Segera

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhamaddiyah Sumatera Utara
Di -
Medan

Perihal : **Pelaksanaan Riset an Firda Ananda Lubis**

Sehubungan dengan surat No. 4147/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 27 November 2020 tentang Izin Riset, maka dengan ini saya menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

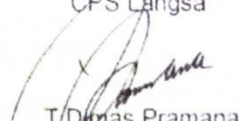
Nama : Firda Ananda Lubis
NPM : 1605170463
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Telah diberikan izin riset dan melaksanakan pengambilan data (wawancara) pada:

Tanggal : 28 November 2020
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : PT.Pegadaian (Persero) CPS Langsa

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT.PEGADAIAN (Persero)
CPS Langsa


T. Dimas Pramana
Pemimpin Cabang

PT. Pegadaian (Persero) - CPS Langsa
Jl. Cut Nyak Dhien No.20, Garipong Jawa, Langsa Kota
Langsa - 24416

www.pegadaian.co.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

menjawab surat ini agar di sebutkan
dan tanggalnya

Nomor : 571/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 01 Sya'ban 1442 H
15 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Pegadaian Syariah
Jln. Cut Nyak Dhien, Gampong Jawa, Langsa, Kota Langsa, Aceh, 24416
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Firda Ananda Lubis
N P M : 1605170463
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas Terhadap Pembiayaan RAHN Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Peringgal.



Pegadaian

Langsa, 13 Maret 2021

Nomor : 092/60024/2021
Tempat : -
Urgensi : Segera

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhamadiah Sumatera Utara
Medan

Perihal : **Selesai Riset an Firda Ananda Lubis**

Sehubungan dengan surat No. 571/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 15 Maret 2021 tentang penyelesaian Riset, maka dengan ini saya menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Firda Ananda Lubis
NPM : 1605170463
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

telah selesai melaksanakan riset dan pengambilan data (wawancara) pada:

Tanggal : 13 Maret 2020
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : PT.Pegadaian (Persero) CPS Langsa

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT.PEGADAIAN (Persero)
CPS Langsa

Lutfi Zamri
Pemimpin Cabang



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan / Prog.Studi : AKUNTANSI
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si
Dosen Pembimbing : PANDAPOTAN RITONGA SE., M.Si

Nama : FIRDA ANANDA LUBIS
NPM : 1605170463
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN PEGADAIAN DAN HARGA EMAS TERHADAP PEMBIAYAAN RAHN PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG LANGSA (TAHUN 2014-2019)

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
0	penyusunan di pembantu	/	
	Bab II teori di pembantu	/	
	metode, referensi digunakan	/	
2/2 2021	hasil & pembahasan di pembantu	/	
2/3 2021	hasil & pembahasan di pembantu - hipotesis	/	
	ringkasan & sum di seminar dgn hasil pembantu	/	
	daftar pustaka pembantu Mursy	/	
11/10 2021	hasil di pembantu	/	

Dosen Pembimbing

PANDAPOTAN RITONGA SE., M.Si

Medan, November 2020

Diketahui / Disetujui

Ketua program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Firda Ananda Lubis
NPM : 1605170463
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Balai Karimun, 28 Juni
1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Tanjung Balai Karimun, Baran Satu
Rt 02 Rw 03, kelurahan Baran Timur
No. Telephone : 081262794635

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Meidarris Lubis
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Suharyani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Tanjung Balai Karimun, Baran Satu
Rt 02 Rw 03, kelurahan Baran Timur

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 001 Meral Kota
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 2 Karimun
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Karimun
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
(UMSU)